

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa korelasi antara intensitas melihat iklan kecantikan dengan citra tubuh negatif pada remaja putri $r_{xy} = 0,377$ ($> 0,025-0,050$) dengan $p = 0,001$ ($p < 0,050$) memiliki korelasi yang cukup dan menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan. Artinya, semakin tinggi intensitas melihat iklan kecantikan maka semakin tinggi citra tubuh negatif pada remaja putri, sebaliknya semakin rendah intensitas melihat iklan kecantikan maka semakin rendah citra tubuh negatif pada remaja putri. artinya hipotesis yang peneliti ajukan, diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa intensitas melihat iklan kecantikan memberikan sumbangan efektif sebesar 14,2% terhadap citra tubuh pada remaja putri. Sisanya 85,8% berhubungan dengan faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi remaja putri yang memiliki citra tubuh negatif agar mampu menerima apa adanya

keadaan tubuh yang dimiliki. Meskipun sering melihat tayangan iklan kecantikan, remaja putri yang memiliki citra tubuh negatif diharapkan dapat mengurangi durasi atau frekuensi melihat tayangan iklan kecantikan untuk mengurangi juga keinginan dirinya merubah tampilan diri yang berlebihan, sesuai dengan standar-standar nilai kecantikan di dalam masyarakat.

2. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penelitian selanjutnya. Peneliti mempunyai banyak kekurangan dan keterbatasan dalam menjalankan penelitian ini. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya apabila ingin menindaklanjuti penelitian ini, diharapkan memperhatikan kekurangan dan keterbatasan peneliti sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

Penelitian selanjutnya, sebaiknya subjek yang digunakan, yaitu remaja putri dan remaja putra. Sebab, terlihat di lapangan bahwa ternyata beberapa remaja putra juga memiliki citra tubuh yang negatif. Serta, jika peneliti selanjutnya menggunakan *google form* untuk menyebar skala penelitian, sebaiknya peneliti melakukan seleksi untuk membedakan subjek yang sudah dan yang belum mengisi skala penelitian pada uji coba agar pada penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan subjek yang berbeda.